SKRIPSI

FENOMENA TIKTOK *AFFILIATE* DI KALANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

Oleh :

Egi Pahredi
NIM. E1041221018

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

SKRIPSI

FENOMENA TIKTOK *AFFILIATE* DI KALANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

Oleh:

Egi Pahredi
E1041221018

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2026

Egi Pahredi

E1041221018_EGI PAHREDI.docx

SKRIPSI

Social Developent

Universitas Tanjungpura

Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:3665767533

Submission Date

Oct 1, 2026, 12:11 PM GMT+7

Download Date

Oct 1, 2026, 12:27 PM GMT+7

File Name

E1041221018_EGI_PAHREDI.docx

File Size

1.5 MB

131 Pages

21,826 Words

146,920 Characters

17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text

Top Sources

15% Internet sources

5% Publications

8% Submitted works (Student Papers)

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

FENOMENA TIKTOK *AFFILIATE* DI KALANGAN MAHASISWA PRODI SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Tanggung Jawab Yuridis Pada :

Egi Pahredi
NIM. E1041221018

Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dr. H. Mukhlis, M.Si
NIP. 196311121989031002

Tanggal : 19-05-2026

Dosen Pembimbing Pendamping

Marini, S.sos.,M.A
NIP. 199107252024212046

Tanggal : 18-05-2026

HALAMAN PENGESAHAN

FENOMENA TIKTOK *AFFILIATE* DI KALANGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TANJUNGPURA

Oleh:

Egi Pahredi

Nim. E1041221018

Dipertahankan di	: Pontianak
Pada hari/tanggal	: Kamis, 18 Juni 2026
Waktu	: 09.00 WIB
Tempat	: Ruang Sidang FISIP UNTAN

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dr. H. Mukhlis, M.Si	Marini, S.sos.,M.A
NIP. 196311121989031002	NIP. 199107252024212046

Penguji Utama	Penguji Pendamping
Desca Thea Purnama, S.Sos., M.Sos	Ignasia Debbye Batuallo, S.Sos., M.Si
NIP. 199212072019032021	NIP. 199001122024212001

Disahkan oleh

Dekan FISIP Untan

Dr. Herlan, M.Si

NIP. 197205212006041001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena TikTok *Affiliate* di kalangan Mahasiswa Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Tanjungpura, yang meliputi bentuk transformasi mata pencaharian, faktor penyebab mahasiswa melakukannya, serta keuntungan sosial dan ekonomi yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Data dikumpulkan melalui observasi nonpartisipan, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi terhadap mahasiswa angkatan 2022 dan 2023 yang aktif sebagai TikTok *Affiliate*, dengan teknik pemilihan informan secara purposive. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi transformasi mata pencaharian dari pekerjaan konvensional yang bersifat fisik dan terikat waktu menuju pekerjaan digital yang fleksibel dan berbasis komisi. Faktor utama yang mendorong mahasiswa menjadi TikTok *Affiliate* adalah kebutuhan ekonomi, pengaruh media sosial, lingkungan digital, serta fleksibilitas kerja yang diberikan. Keuntungan yang diperoleh tidak hanya berupa pendapatan tambahan, tetapi juga peningkatan kemampuan komunikasi, kreativitas, kepercayaan diri, serta jaringan sosial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa TikTok *Affiliate* merupakan bentuk adaptasi mahasiswa terhadap perkembangan ekonomi digital yang relevan dengan gaya hidup saat ini. Rekomendasi yang diberikan adalah mahasiswa perlu mengelola waktu secara seimbang antara perkuliahan dan TikTok *Affiliate*, serta mengembangkan keterampilan pendukung. Pihak kampus juga disarankan memberikan edukasi terkait literasi digital dan kewirausahaan berbasis media sosial guna mendukung pengembangan potensi mahasiswa.

Kata kunci: Tiktok *Affiliate*, Transformasi Mata Pencaharian, Mahasiswa, Ekonomi Digital

ABSTRACT

This study aims to describe the phenomenon of TikTok Affiliates among students in the Sociology Program at the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Tanjungpura, covering changes in their livelihoods, the factors that encourage them to become TikTok Affiliates, and the social and economic benefits they obtain from this activity. This study employed a qualitative method with a phenomenological approach. Data were collected through non-participant observation, unstructured interviews, and documentation of students from the 2022 and 2023 cohorts who actively work as TikTok Affiliates. Informants were selected using purposive sampling. The findings show that TikTok Affiliate activities have contributed to a shift in livelihoods from conventional jobs that are physically demanding and time-bound toward a more flexible, commission-based digital work. The primary factors driving students to become TikTok Affiliates include economic needs, the influence of social media, the digital environment, and the flexibility offered by this work. In addition to providing extra income, this activity helps students develop communication skills, creativity, self-confidence, and social networks. This study concludes that being a TikTok Affiliate represents a form of adaptation by students to the development of the digital economy, which is relevant to today's lifestyle. The recommendations provided are that students need to manage their time in a balanced manner between their studies and their work as TikTok Affiliates, as well as develop supporting skills. The university can also support students by providing education on digital literacy and social media-based entrepreneurship to support the development of students' potential.

Keywords: TikTok Affiliate, Livelihood Transformation, College Students, Digital Economy

UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Judul penelitian ini adalah *"Fenomena TikTok Affiliate di Kalangan Mahasiswa Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura".* Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi digital yang semakin pesat, yang turut memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat, khususnya dalam pola kerja dan sumber penghasilan. Media sosial tidak lagi hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi dan hiburan, tetapi juga berkembang menjadi medium ekonomi yang memberikan peluang bagi individu untuk memperoleh pendapatan.

Salah satu bentuk pemanfaatannya adalah melalui fitur TikTok *Affiliate*, yang memungkinkan pengguna mempromosikan produk milik pihak lain dan memperoleh komisi dari setiap transaksi. Fenomena ini berkembang di kalangan mahasiswa sebagai sumber penghasilan tambahan. Di kalangan mahasiswa Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Tanjungpura, TikTok *Affiliate* menjadi alternatif mata pencaharian yang fleksibel dan berbasis digital.

Kehadiran TikTok *Affiliate* menunjukkan adanya transformasi pola mata pencaharian mahasiswa dari pekerjaan konvensional menuju pekerjaan digital yang lebih fleksibel. Namun, dalam praktiknya mahasiswa menghadapi kendala seperti keterbatasan sampel produk dan kesulitan mengatur waktu antara kegiatan akademik dan aktivitas sebagai Affiliator. Oleh karena itu, fenomena ini penting dikaji dalam perspektif sosiologis.

Rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi: (1) bentuk transformasi mata pencaharian mahasiswa, (2) faktor yang mendorong mahasiswa menjadi TikTok *Affiliate,* dan (3) keuntungan sosial dan ekonomi yang diperoleh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan transformasi tersebut, mengidentifikasi faktor penyebab, serta menganalisis keuntungan yang diperoleh mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Tanjungpura angkatan 2022–2023 yang aktif sebagai TikTok *Affiliate* dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan melalui triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi transformasi mata pencaharian mahasiswa menuju pekerjaan digital berbasis media sosial yang umumnya bersifat sampingan. Faktor pendorong meliputi kebutuhan ekonomi, kemudahan teknologi, serta pengaruh lingkungan dan tren media sosial. Selain itu, motivasi individu seperti keinginan mandiri dan memanfaatkan waktu luang juga berperan. Dari segi manfaat yang di dapat, mahasiswa memperoleh keuntungan ekonomi berupa tambahan pendapatan, serta keuntungan sosial seperti peningkatan relasi dan pengakuan sosial. Terdapat tantangan seperti kesulitan memahami algoritma TikTok, keterbatasan sampel produk, dan manajemen waktu antara perkuliahan dan aktivitas sebagai Affiliator.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa TikTok *Affiliate* merupakan bentuk transformasi mata pencaharian mahasiswa yang dipengaruhi oleh perkembangan teknologi digital. Aktivitas ini memberikan peluang ekonomi, namun juga menuntut kemampuan adaptasi dan manajemen waktu yang baik. Adapun saran yang diajukan yaitu mahasiswa perlu mengelola waktu secara efektif, pihak kampus memberikan pendampingan terkait ekonomi digital, platform TikTok meningkatkan akses bagi pemula, serta penelitian selanjutnya mengkaji dampak jangka panjang aktivitas ini.

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Egi Pahredi

Nomor Mahasiswa : E1041221018

Program Studi : Sosiologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 18 Juni 2026

Yang membuat pernyataan



Egi Pahredi

E1041221018

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"Aku tidak peduli akan jadi apa aku di masa depan. Apakah aku akan berhasil ataupun gagal. Tapi yang pasti, apa yang aku lakukan sekarang akan membentukku di masa depan."

(Egi Pahredi)

Dengan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Dol Samat dan Ibu Nuraini yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, serta pengorbanan yang tidak pernah berhenti dalam setiap langkah kehidupan penulis.
2. Diri sendiri, sebagai bentuk penghargaan atas perjuangan, kesabaran, dan usaha yang telah dilakukan dalam menempuh pendidikan hingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan semangat, perhatian, dan motivasi kepada penulis selama menjalani proses pendidikan hingga penyusunan skripsi ini.
4. Para dosen, khususnya dosen pembimbing serta seluruh dosen Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu, bimbingan, serta arahan selama masa perkuliahan.
5. Sahabat terutama Julianto dan Gani yang selalu ada dalam perjuangan mengejar sarjana serta teman-teman, yang selalu memberikan dukungan, bantuan, serta semangat kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Almamater tercinta, Program Studi Sosiologi FISIP Universitas Tanjungpura, sebagai tempat penulis menimba ilmu dan pengalaman selama masa perkuliahan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadarin Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya. Serta berbagai upaya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Fenomena Tiktok *Affiliate* di Kalangan Mahasiswa Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan bagi setiap mahasiswa, Universitas Tanjungpura. Selain itu juga merupakan salah satu bukti bahwa mahasiswa akan melakukan penelitian untuk tahap pembuatan Skripsi.

Penulisan penelitian ini yang dilakukan merupakan sebuah penulisan yang tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan berbagai bantuan semangat dan dorongan kepada saya selama dalam proses menyelesaikan proposal penelitian ini. Peneliti juga menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalam penelitian ini.

Oleh karena itu pada kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Herlan, S.Sos, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Syarifah Ema Rahmaniah, M. Ed Selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

3. Desca Thea Purnama, S.Sos, M.Sos selaku koordinator Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
4. Dr. H. Mukhlis, M.Si selaku dosen pembimbing utama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Marini, S.sos.,M.A selaku dosen Pembimbing Pendamping Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Desca Thea Purnama, S.Sos, M.Sos selaku dosen Penguji Pertama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Ignasia Debbye Batuallo, S.Sos., M.Si selaku dosen Penguji Kedua Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Wakil Dekan dan Bapak Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Staf Jurusan Sosiologi, dan Staf Tata Usaha Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Keluarga, terutama kedua orangtua Bapak Dol Samat dan Ibu Nuraini yang sangat berperan selama menjalani perkuliahan ini, serta teman teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa, dan hasil karya ilmiah yang telah peneliti buat dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi manfaat bagi setiap orang yang membutuhkannya.

Pontianak, 18 Juni 2026

Egi Fahredi
E1041221018

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
ABSTRAK iv
ABSTRACT v
RINGKASAN SKRIPSI vi
PERNYATAAN KEASLIAN ix
MOTTO DAN PERSEMBAHAN x
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR TABEL xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 7
1.3 Fokus Penelitian 7
1.4 Rumusan Masalah 7
1.5 Tujuan Penelitian 8
1.6 Manfaat Penelitian 8
1.6.1 Manfaat Teoritis 8
1.6.2 Manfaat Praktis 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA 10
2.1 Definisi Konsep 10
2.1.1 Fenomena 10
2.1.2 Transformasi 12
2.1.3 Tiktok Affiliate 16
2.1.4 Mahasiswa 19
2.2 Teori 20
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 25
2.4 Alur Pikir Penelitian 29
BAB III METODE PENELITIAN 31
3.1 Jenis Penelitian 31

3.2 Langkah-Langkah Penelitian 32
3.2.1 Pra-Survei 32
3.2.2 Penelitian Lapangan 33
3.2.3 Penyusunan Laporan Hasil Penelitian 34
3.3 Lokasi dan Waktu penelitian 36
3.3.1 Lokasi Penelitian 36
3.3.2 Waktu Penelitian 36
3.4 Subjek dan Objek Penelitian 38
3.4.1 Subjek Penelitian 38
3.4.2 Objek Penelitian 39
3.5 Teknik Pengumpulan Data 39
3.5.1 Teknik Observasi Nonpartisipan 39
3.5.2 Teknik Wawancara Tidak Terstruktur 40
3.5.3 Teknik Dokumentasi 42
3.6 Instrumen atau Alat Pengumpulan Data 43
3.7 Analisis Data 44
3.7.1 Teknik Analisis Data 44
3.7.2 Keabsahan Data 47
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI 50
4.1 Kondisi Geografis Fisip Untan Pontianak 50
4.2 Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 51
4.3 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 52
4.3.1 Visi FISIP UNTAN 52
4.3.2 Misi FISIP UNTAN 52
4.4.3 Tujuan FISIP UNTAN 53
4.5 Sejarah Singkat Prodi Sosiologi 54
4.6 Visi, Misi dan Tujuan Prodi Studi 55
4.6.1 Visi Program Studi Sosiologi 55
4.6.2 Misi Program Studi Sosiologi 55
4.6.3 Tujuan Program Studi Sosiologi 55
4.7 Relevansi Prodi Sosiologi 56
4.8 Kondisi Sosial Mahasiswa Sosiologi 57
4.9 Profil Informan 59
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 62

5.1 Bentuk Transformasi Mata Pencarian 62
5.1.1 Perubahan Pola Pekerjaan 62
5.1.2 Perubahan Keterampilan (Skill) 69
5.2 Faktor Penyebab Mahasiswa Menjadi Tiktok Affiliate 74
5.2.1 Faktor Ekonomi 74
5.2.2 Faktor Lingkungan dan Media 75
5.2.3 Aktualisasi Diri 77
5.3 Keuntungan Ekonomi 78
5.3.1 Pendapatan dan Kemandirian Finansial 78
5.3.2 Sampel Gratis 81
5.4 Keuntungan Sosial 83
5.4.1 Relasi dan Jaringan Sosial 83
5.4.2 Pengakuan Sosial 85
5.5 Analisis Teori Difusi Inovasi 88
5.5.1 Inovasi 89
5.5.2 Saluran Komunikasi 90
5.5.3 Waktu 91
5.5.4 Sistem Sosial 92
BAB VI PENUTUP 94
6.1 Kesimpulan 94
6.2 Saran 96
6.3 Keterbatasan Penelitian 98
DAFTAR PUSTAKA 99
LAMPIRAN 104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Denah FISIP UNTAN .....**Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Pikir Penelitian 30
Tabel 3.1 Waktu Penelitian 37
Tabel 4.1 Informan 61

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada keadaan saat ini, terjadi perubahan dimana sekarang sudah masuk eranya digital dan internet yang menyebabkan segala sesuatu atau aktivitas manusia dapat dilakukan secara lebih cepat, praktis, tanpa batas ruang maupun waktu. Perkembangan ini turut mengubah pola kehidupan dari cara bekerja, hingga perilaku sosial masyarakat yang semakin bergantung pada teknologi digital. Berbagai layanan seperti pendidikan, perdagangan dan hiburan lebih mudah diakses secara online, sehingga menciptakan transformasi baru yang lebih praktis dan mudah. Perkembangan zaman ini muncul juga yang namanya media sosial yang sangat mempengaruhi kehidupan. Contohnya kita sekarang mencari informasi tidak lagi melalui televisi melainkan media sosial seperti TikTok, Instagram, Facebook dan lain-lain.

Media sosial saat ini bukan hanya sebagai alat hiburan atau hanya sekedar sumber informasi, tetapi juga bisa di manfaatkan untuk mencari penghasilan. Salah satunya media sosial TikTok, dimana kita ketahui TikTok merupakan aplikasi hiburan berupa video-video pendek yang berisi berbagai macam jenis video seperti aktivitas harian, video lucu, video edukasi dan masih banyak lagi. Laporan terbaru dari We Are Sosial pada tahun 2025, Indonesia memiliki pengguna TikTok yang jumlahnya diperkirakan sekitar 100 juta

hingga 108 juta pengguna aktif bulanan pada awal tahun 2025 dan mayoritas pengguna berada dalam rentang usia 18-34 tahun.

Pada tahun 2021 aplikasi TikTok meluncurkan fitur TikTok *Affiliate* yang bertujuan untuk orang orang yang ingin berjualan suatu barang namun tidak memiliki toko dan barang tersebut. Tentu dengan adannya TikTok *Affiliate* ini bisa menjadi sumber penghasilan tambahan bahkan menjadi sumber penghasilan utama.

Sistem TikTok *Affiliate* ini dilakukan dengan cara menjual produk orang lain dan apabila ada orang yang membeli produk tersebut kita mendapatkan komisi, dan komisi ini beragam tergantung dari toko yang produknya kita promosikan. Ada tiga cara dalam mempromosikan produk orang lain di akun TikTok kita, yang pertama bisa membagikan link produk tersebut ke berbagai media sosial, grup keluarga, dan teman, jika ada yang membeli produk tersebut melalui link yang dibagikan maka akan mendapatkan komisi. Yang kedua dengan cara membuat video yang menampilkan produk yang ingin dijual dan di upload di aplikasi TikTok dengan menambahkan keranjang kuning, jika ada orang yang membeli produk tersebut dari keranjang kuning maka akan mendapatkan komisi. Yang ketiga dengan melakukan *live* dengan menambahkan *etalase* produk-produk yang ingin kita jual, jika ada yang membelinya maka akan mendapatkan komisi.

Produk yang bisa di promosikan dan di jual sangat beragam mulai dari pakaian, prabotan rumah tangga, elektronik, makanan, *skincare* dan masih

banyak lagi yang lainnya. Secara umum yang bermain TikTok *Affiliate* merupakan pengguna aktif dari aplikasi TikTok tersebut, dimana kebanyakan anak-anak muda.

Berdasarkan informasi dari CNBC Indonesia, alasan orang bermain TikTok *Affiliate* karena banyak keuntungan yang di dapat. Mulai dari mendapatkan *passive income,* meskipun sudah memiliki pekerjaan tetap kita juga bisa menjadi TikTok *Affiliate* dan ini juga bisa dilakukan oleh mahasiswa yang sambil menjalani perkuliahan sebagai sumber penghasilan tambahan. Tiktok *affiliate* juga bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja, ada kemudahan dalam menjalaninya karena fleksibel bisa dilakukan sesuai dengan waktu yang diinginkan tanpa adanya keterkaitan kontrak ataupun waktu tertentu. Minim biaya dan keuntungan yang tidak terbatas membuat orang banyak bermain TikTok *Affiliate* karena hanya perlu membuat video dan tidak ada batasan bagi orang untuk membeli produk yang di promosikan maka penghasilan yang di dapatkan juga besar. Peluang menjadi seorang *influencer* bisa terjadi jika sudah memiliki banyak pengikut dan di percaya oleh banyak orang maka akan mendapatkan *endorse* dari berbagai *brand.*

Fenomena TikTok *Affiliate* juga terjadi di kalangan mahasiswa, tentu hal ini terjadi karena pengaruh dari media sosial TikTok. Mahasiswa yang kebanyakan anak muda sangat aktif dan peka terhadap sesuatu yang sedang tren atau viral. Menyadari bahwa kuliah memerlukan biaya dan kebutuhan hidup mahasiswa memanfaatkan TikTok *Affiliate* ini sebagai sumber

penghasilan. Fenomena ini juga terjadi pada mahasiswa Program Studi Sosiologi FISIP UNTAN.

Mahasiswa Program Studi Sosiologi FISIP UNTAN memiliki status sosial sebagai seorang mahasiswa, orang yang menempuh pendidikan tinggi, yang memiliki peran sosial sebagai *agent of change* dan *social control.* Banyak dari mahasiswa Program Studi Sosiologi FISIP UNTAN yang memiliki peran sosial selain berkuliah, mereka juga bekerja untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti biaya perkuliahan, biaya hidup dan lain-lain. Sebelum adanya TikTok *Affiliate* banyak mahasiswa Program Studi Sosiologi FISIP UNTAN itu bekerja secara fisik, bekerja langsung ke lokasi perusahaan yang menjadi tempatnya bekerja, namun setelah viralnya TikTok *Affiliate* mahasiswa Program Studi Sosiologi FISIP UNTAN memanfaatkan peluang ini sebagai sumber penghasilan.

TikTok *Affiliate* juga disebut sebagai sebuah perkerjaan yang dimana melalui media digital dan internet bisa dilakukan dari mana saja dan kapan saja. Perkembangan zaman seperti teknologi dan internet ini menyebabkan adanya transformasi dari sistem pekerjaan bagi mahasiswa Program Studi Sosiologi FISIP UNTAN. Artinya transformasi yang dimaksud dengan adanya TikTok *Affiliate* ini membuat mahasiswa tidak bergantung lagi pada ruang dan waktu dalam bekerja. Proses dalam bermain TikTok *Affiliate* tidak semudah apa yang dibayangkan, berdasarkan informasi dari lemon8.com ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi mulai dari memiliki 600 pengikut untuk bisa menautkan keranjang kuning di setiap video dan memverifikasi identitas diri

seperti kartu tanda penduduk serta rekening bank untuk tahap pencairan komisi**.**

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan ada 5 orang mahasiswa Program Studi Sosiologi FISIP UNTAN dari mulai angkatan 2022 dan 2023 yang bermain TikTok *Affiliate* dan yang menarik TikTok *Affiliate* ini menjadi pekerjaan sampingan atau peran sampingan bagi mahasiswa Program Studi Sosiologi FISIP UNTAN untuk mendapatkan penghasilan tambahan supaya tidak bergantung pada kiriman orangtua. Mereka memulai TikTok *Affiliate* dari awal tahun 2025 dan komisi yang telah di dapatkan beragam. Salah satu di antara mereka mengatakan memulai TikTok *Affiliate* ini karena penasaran dan ingin punya penghasilan sendiri, beranda TikToknya selalu bermunculan video-video orang yang menekuni TikTok *Affiliate* serta cara-cara berjualannya. Akhirnya memulai TikTok *Affiliate* dari pada menghabiskan waktu hanya untuk *scrolling* TikTok berhari-hari.

Tantangan pertama yang di hadapi dalam menjalani TikTok *Affiliate* ini, susahnya memahami algoritma tiktok sehingga video yang diposting tidak pernah mendapatkan penonton yang banyak atau fyp *(for you fage).* Waktu untuk posting video juga berpengaruh terhadap jumlah penontonnya, karena harus tau kapan target *audiens* itu aktif menggunakan TikTok. Memilih produk yang benar-benar laku juga susah, terkadang video sudah naik penontonnya malah stok produknya yang habis, jadi orang orang tidak bisa lagi membeli produk yang di promosikan itu.

Sampel produk menjadi masalah yang umum bagi para TikTok *Affiliate* termasuk mahasiswa Program Studi Sosiologi FISIP UNTAN, karena untuk membuat video promosi harus menampilkan produk yang akan di tambahkan ke dalam keranjang kuning di setiap video. TikTok memiliki aturan yang sangat kuat tidak boleh menggunakan video milik orang lain bahkan video yang hanya menampilkan foto produk juga tidak diperbolehkan dan dianggap melanggar aturan. Tentunya ini membuat mahasiswa Program Studi Sosiologi FISIP UNTAN sulit untuk konsisten sebagai TikTok *Affiliate* karena keterbatasan sampel produk yang akan dijadikan video promosi. Sebenarnya bisa mengajukan sampel gratis ke berbagai toko yang produknya kita inginkan, tetapi pihak toko juga pilih-pilih dalam memberikan produknya. Pihak toko biasanya melihat dari jumlah pengikut yang banyak dan dari jumlah *views* dari setiap video untuk memberikan sampel secara gratis.

TikTok *Affiliate* memang dikatakan pekerjaan yang fleksibel bisa dikerjakan saat ada waktu luang, namun untuk mendapatkan hasil yang maksimal perlu konsisten dalam menjalaninya dan ini tidak mudah banyak yang berhenti dari TikTok *Affiliate* akibat dari susahnya membagi waktu. Mahasiswa Program Studi Sosiologi FISIP UNTAN merasakan dampaknya dimana harus membagi waktu antara perkuliahan dan juga TikTok *Affiliate* ini. Konsisten yang dimaksud harus membuat video promosi setiap hari supaya akun TikTok terbaca oleh algoritma, bahkan cerita orang yang sudah sukses di TikTok *Affiliate* memposting 5 sampai 10 vidio perhari. Tantangan ini yang dirasakan mahasiswa Program Studi Sosiologi FISIP UNTAN di saat tugas

kuliah yang banyak, harus masuk kelas setiap hari, ditambah lagi mengikuti organisasi dan harus membuat video TikTok *Affiliate*. Jika manajemen waktunya buruk ini sangat mempengaruhi keduanya dan jadi sebuah masalah terhadap perkuliahannya atau TikTok *Affiliate* itu tersendiri.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan adanya latar belakang yang sudah di uraikan maka identifikasi masalah dalam penelitian ini dapat kita lihat sebagai berikut:

1.2.1 Mahasiswa Program Studi Sosiologi FISIP UNTAN kesulitan dalam mencari sampel produk untuk dipromosikan dan di jual melalui TikTok *Affiliate.*

1.2.2 Mahasiswa Program Studi Sosiologi FISIP UNTAN kesulitan dalam membagi waktu antara perkuliahan dan TikTok *Affiliate.*

1.3 Fokus Penelitian

Permasalahan dari penelitian ini dibatasi demi menjaga kualitas dan titik utama penelitian yang dilakukan agar tetap konsisten dalam kajian yang akurat serta jelas. Penelitian ini difokuskan pada bentuk transformasi mata pencarian Mahasiswa Program Studi Sosiologi FISIP UNTAN, yang menyebabkan mereka menekuni TikTok *Affiliate,* serta apa saja manfaat ekonomi dan sosial yang di dapatkan.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk transformasi mata pencarian mahasiswa Program Studi Sosiologi FISIP UNTAN?

2. Apa faktor penyebab mahasiswa Program Studi Sosiologi FISIP UNTAN ingin menjadi TikTok *Affiliate?*
3. Apa keuntungan sosial dan ekonomi mahasiswa Program Studi Sosiologi FISIP UNTAN menjalani TikTok *Affiliate?*

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Untuk mendeskripsikan bentuk transformasi mata pencarian mahasiswa Program Studi Sosiologi FISIP UNTAN.

1.5.2 Untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab mahasiswa Program Studi Sosiologi FISIP UNTAN ingin menjadi TikTok *Affiliate.*

1.5.3 Untuk menganalisis keuntungan sosial dan ekonomi yang diperoleh mahasiswa Program Studi Sosiologi FISIP UNTAN selama menjalani TikTok *Affiliate.*

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya Program Studi Sosiologi mata kuliah sosiologi komunikasi dan media, dan mata kuliah sosiologi ekonomi dan industri, dalam memanfaatkan teknologi digital seperti TikTok *Affiliate* untuk mendapatkan penghasilan.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi mahasiswa memberikan panduan praktis dalam mengelola peran ganda sebagai pelajar dan TikTok *Affiliate,* seperti cara membagi waktu

antara perkuliahan dan membuat konten TikTok *Affiliate*, serta cara mengatasi kesulitan mencari sampel untuk membantu mahasiswa memaksimalkan penghasilan.

2. Bagi kampus menjadi dasar dalam penyusunan program pendampingan atau *workshop* bagi mahasiswa yang terlibat TikTok *Affiliate,* misalnya melalui pembentukan komunitas untuk membantu kampus dalam mendukung transformasi peran sosial mahasiswa agar tetap seimbang dengan tugas akademik.
3. Bagi masyarakat meningkatkan kesadaran bahwa bisa berpenghasilan di media sosial, sehingga masyarakat lebih memahami bahwa mahasiswa dapat mandiri secara finansial tanpa bekerja fisik. Ini juga memberikan contoh positif tentang bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk membangun kemandirian.
4. Bagi aplikasi TikTok meningkatkan fitur *Affiliate,* seperti menyederhanakan persyaratan untuk minimal pengikut supaya bisa menambahkan keranjang kuning agar lebih mudah diakses oleh pemula seperti mahasiswa. Mengembangkan program pelatihan untuk meningkatkan partisipasi dan keberlanjutan TikTok *Affiliate* di Indonesia.